

ABSTRAKSI

Dewi Astika, NIM : 2001-01-073 ; Kajian Tingkat Penerimaan Resep, Harga Rata-rata, Penjualan dan Persediaan Obat Antibiotika di Apotik Tangerang (Studi kasus pada 50 Apotik di Tangerang), di bawah bimbingan John E.H.J. FoEh.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :Berapa besar jumlah penerimaan lembar resep obat Antibiotika dan besarnya penjualan Obat Antibiotika pada 50 apotik di tangerang .selanjutnya , penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui perbedaan harga obat Antibiotika antar apotik-apotik yang dikaji. Akhirnya, penelitian ini juga menguji pengaruh tingkat persediaan obat Antibiotika di apotik-apotik, jumlah resep total yang diterima apotik, harga rata-rata per lembar resep umum, harga rata-rata per lembar resep antibiotik serta jarak antar apotik terhadap nilai penjualan obat antibiotika.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *survey* melalui pengisian kuesioner oleh apotik-apotik terpilih dan pengumpulan data sekunder dari jumlah dan harga resep yang terkait dengan penelitian ini. Metode pengolahan data dilakukan dengan menggunakan grafik, statistik deskriptif dan analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerimaan lembar resep obat antibiotik rata-rata lebih banyak dari lembar resep umum. Penerimaan lembar resep obat antibiotika rata-rata mencapai 54,33 % dari total lembar resep yang diterima apotik-apotik di Tangerang. Rata-rata apotik bisa mencapai penerimaan resep total sebesar 1162 lembar perbulan dengan penerimaan lembar resep antibiotika sebesar 631 lembar.

Harga rata-rata per lembar resep antibiotik adalah Rp 67921 dengan harga maksimum rata-rata Rp 90500 dan harga rata-rata per lembar resep umum adalah Rp 67748 dengan harga maksimum rata-rata Rp 92682.

Dari hasil perhitungan uji t terhadap harga antibiotik antar apotik yang dikaji, menunjukkan adanya perbedaan harga penjualan obat antar apotik dari harga eceran tertingginya.

Hasil perhitungan statistik menunjukkan pengaruh yang kuat antara jumlah lembar resep total terhadap penjualan obat antibiotik dengan signifikansi sebesar 0,000, begitu pula dengan harga resep antibiotik dengan signifikansi 0,002.

ABSTRACT

Dewi Astika, NIM : 2001-01-073 ; Study in Receipt Recieved, Average Cost, Sales and Inventory of Antibiotic in Apothec Tangerang (Study Case in 50 Apothec in Tangerang)

This research is aimed to figured out how much receipt received and sales of antibiotic in 50 apothec in Tangerang. Furthermore this study also aimed to figured out the differences antibiotic price between those apothec. At last this study also figured out the influences of inventory of antibiotic, amount of receipt total received, average cost of common receipt, average cost of antibiotic receipt and the distances between apothec to the sales of antibiotic.

The method which is use in this study is survey method by answer questionnaire from those apothec and collected secondary data from amount and sales the receipt in every apothec. For data process use the graphic, statistics description and multiple regression analysis.

The resulted showed that average antibiotic receipt received more than average common receipt. Average received reached 54,33 % from the total receipt in apothec in Tangerang. Apothec can reach total receipt 1162 pieces in a month, which antibiotic receipt recieved 631 pieces.

The average cost of antibiotic receipt is Rp 67921 with maximum price Rp 90500 and the average of common receipt price Rp 67748 with maximum price Rp 92682.

From t-test for the differences about the antibiotic price between apothec, showed that are the difference price between apothec.

From statistics result in multiple regression analysis it showed the significance for receipt total 0.000 and antibiotic price 0.002 to the sales of antibiotic